

SKRIPSI

**PENGARUH PIUTANG TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT PRIMA KARYA MANUNGGAL
KABUPATEN PANGKEP**

**NOVI ARIANTI
1661201019**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

SKRIPSI

**PENGARUH PIUTANG TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT PRIMA KARYA MANUNGGA
KABUPATEN PANGKEP**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

**NOVI ARIANTI
1661201019**

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

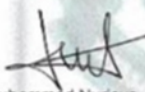
**PENGARUH PIUTANG TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL KABUPATEN
PANGKEP**

Disusun dan diajukan oleh

Novi Arianti
1661201019

Telah diperiksa dan setuju untuk diseminarkan.

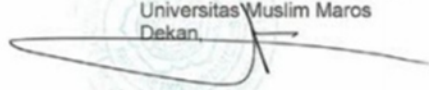
Pembimbing I,


Dr. Muhammad Nuriaya, Sos., M.Si

Pembimbing II


Iqra Allamal Insan, S.E., M.Ak

Maros, 04 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,


Dr. Dahlan, S.E., M.M
NIDN : 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

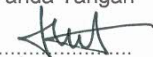
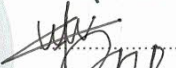
PENGARUH PIUTANG TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. PRIMA
KARYA MANUNGGAL KABUPATEN PANGKEP

disusun oleh:

NOVI ARIANTI
1661201019

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 23 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Muhammad Nurjaya, S.Sos., M.Si	Ketua	
Iqra Allamal Insan, S.E., M.Ak	Anggota	
Dr. Maat Pono, S.E., M. Si	Anggota	
H. Muh. Yusuf, S.E., M.M.	Anggota	

Maros, 25 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,


Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novi Arianti

Nim : 1661201 019

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH PIUTANG TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. PRIMA KARYA MANUNGGAH KABUPATEN PANGKEP. Adalah murni hasil

karya ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan sebagian atau seluruh karya ilmiah orang lain kecuali kutipan dengan menyebutkan sumbernya dan mencantumkan di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa di dalam karya ilmiah ini mengandung unsur-unsur plagiasi, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Maros, 02 juli 2020

Yang menyatakan


NOVI ARIANTI

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena tiada daya dan upaya selain atas kehendak-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat beliau, dan para pendahulu muslim yang telah mendahului semoga mendapat nikmat di sisi-Nya.

Alhamdulillah Rabbil Alamin, penulis dapat merampungkan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Piutang Terhadap Laba Bersih Pada PT Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi dalam rangka menyelesaikan studi dalam mencapai Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros (UMMA).

Telah banyak dan tenaga pikiran dan waktu yang penulis curahkan untuk mewujudkan penyusunan hasil penelitian ini. Meskipun angkatan tahun ini sulit untuk mendapatkan data dari perusahaan karena adanya Covid-19, tapi Alhamdulillah-Nya karena Allah SWT memudahkan Penulis dan teman-teman untuk menyelesaikan skripsi ini. terselesaikannya penulis skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah penulis pada kesempatan ini mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua dan saudara (i) yang telah memberikan semangat, doa dan penuh kasih sayang serta kesabaran telah membesarkan dan mendidik, serta dengan ikhlas membiayai hingga dapat menempuh pendidikan sampai saat ini.
2. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc,Ph.D Selaku rektor Universitas Muslim Maros
3. Dr. Dahlan,SE.MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
4. Wakil Dekan I dan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Nurlaela, SE.M.M Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
6. Dr. Muhammad Nurjaya, S.Sos,M.Si Selaku pembimbing I Terima kasih telah sabar dan ikhlas memberikan bimbingan,arahan, dan bantuan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Iqra Allamal Insan,SE.M.Ak Selaku Pembimbing II terima kasih telah sabar dan ikhlas memberikan bimbingan,arahan, dan bantuan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, yang telah mengamalkan ilmunya kepada penulis

hingga akhir penyusunan skripsi ini.

9. Ucapan terima kasih kepada kepala dan seluruh karyawan di kantor PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada suamiku yang tercinta , yang sudah memberikan semangat, doa, saran dan bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima Kasih kepada adikku Arni yang selalu setia menemani penulis untuk bimbingan dan memberikan saran kepada penulis.
12. Terakhir ucapan terima kasih kepada rekan-rekan Mahasiswa angkatan 2016, terkhusus Teman-teman Keuangan B1 dan Teman-Teman Posko Parenreng yang sudah penulis anggap sebagai Keluarga sendiri, yang tidak penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu, memberikan masukan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatu

Maros, 02 juli 2020

NOVI ARIANTI

ABSTRAK

NOVI ARIANTI (1661201019) *Pengaruh Piutang Terhadap Laba Bersih Pada PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten pangkep* (dibimbing oleh Muhammad Nurjaya dan Iqra Allamal Insan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Piutang Terhadap Laba Bersih Pada PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dimana data data primer yang diperoleh menggunakan Aplikasi SPSS *Statistic Versi 25* kemudian diolah sebagai dasar analisis penelitian. Sedangkan data sekunder yaitu berupa laporan tertulis dari PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep yang dibuat secara berkala.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis Data Kuantitatif dimana data yang diperoleh dari PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten pangkep yang berupa data perhitungan matematika atau berupa laporan keuangan .Sedangkan Teknik pengumpulan data ada 2 yaitu observasi dan wawancara. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Aplikasi SPSS *Statistic Versi 25* dengan metode Regresi Linear Sederhana, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, Dan Uji Hipotesis(Uji-T).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh piutang berpengaruh positif terhadap laba bersih. Dari hasil Analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y=1,167+0,050X$ dan hasil dari perhitungannya tersebut menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,977 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara piutang dengan laba bersih termasuk dalam kategori cukup tinggi. Pada koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi piutang terhadap laba bersih sebesar 0,955 atau 95,5% dan sisanya 4,5% yang ditentukan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sedangkan uji T dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,999 > 2,353). Sedangkan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$ yang menandakan bahwa Piutang berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

Kata Kunci: Piutang terhadap laba bersih

ABSTRACT

NOVI ARIANTI (1661201019) The Effect of Receivables on Net Profit at PT Prima Karya Manunggal, Pangkep Regency (supervised by Muhammad Nurjaya and Iqra Allamal Insan).

This study aims to determine how the Influence of Receivables on Net Profit at PT. Prima Karya Manunggal, Pangkep Regency. The data used in this study are primary data and secondary data, where the primary data obtained using the SPSS Statistic Version 25 application is then processed as a basis for research analysis. Meanwhile, secondary data is a written report from PT. Prima Karya Manunggal Pangkep Regency which is made regularly.

The method used in this study is a Quantitative Data Type where the data obtained from PT. Prima Karya Manunggal Pangkep Regency in the form of mathematical calculation data or in the form of financial statements. While there are 2 data collection techniques, namely observation and interviews. The analysis used in this study used SPSS Statistic Version 25 with the Simple Linear Regression method, Correlation Coefficient, Determination Coefficient, and Hypothesis Test (T-Test).

The results showed that the accounts receivable had a positive effect on net income. From the results of simple linear regression analysis, the equation $Y = 1.167 + 0.050X$ is obtained and the results of these calculations show a correlation coefficient of 0.977, so it can be concluded that the relationship between accounts receivable and net income is in the fairly high category. The coefficient of determination shows the amount of accounts receivable contribution to net income of 0.955 or 95.5% and the remaining 4.5% determined by other variables not examined in this study, while the T test where the value of $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ ($7.999 > 2,353$). While a significant level of $0.004 < 0.05$, which indicates that rejected, it means that receivables have a significant effect on Net Profit at PT. Prima Karya Manunggal, Pangkep Regency.

Keywords: Receivables to net income

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK BHS.INDONESIA	
viii	
ABSTRAK BHS.INGGRIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 8
A. Laporan Keuangan	8
B. Piutang	11
C. Laba Bersih	19
D. Dasar Pengendalian Kas	25
E. Penelitian Terdahulu	26
F. Kerangka Pikir	29

G. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Tempat dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis dan Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Metode Analisis	31
E. Definisi Operasional Variabel	34
Bab IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	35
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan	35
B. Visi Perusahaan	37
C. Misi Perusahaan	37
D. Sumber Daya Perusahaan	37
E. Struktur Organisasi Perusahaan	41
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan Penelitian	53
BAB VI PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
Daftar Pustaka	57
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Sumber Data PT Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep Tahun 2015-2017	4
2. Penelitian Terdahulu	26
3. Interpretasi Koefisien Korelasi	33
4. Piutang Pada PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pengkep	46
5. Laba Bersih Pada PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep	48
6. Grafik perkembangan piutang dan laba bersih	49
7. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	50
8. Hasil Analisis Koefisien Korelasi	51

9. Hasil Analisis Uji Hipotesis (Uji-T)	52
---	----

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pikir	29
2. Struktur Organisasi.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Tabel Uji-T
2. Laporan Keuangan PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep
3. Transkrip Nilai
4. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
6. Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perusahaan di tuntut untuk memiliki manajemen yang baik, agar dapat tetap menjalankan kegiatan operasinya, hal ini dikarenakan perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat dan banyaknya persaingan dalam dunia usaha. Perkembangan suatu perusahaan dititik beratkan pada bagaimana perusahaan tersebut mencapai tujuan utamanya, yaitu tercapainya laba perusahaan yang telah ditetapkan. Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam mengelola usahanya. Keuangan dijadikan manajemen dalam membuat keputusan yang akan dijalankan oleh perusahaan serta digunakan oleh pihak kreditur untuk menentukan apakah kerjasama dapat terus dijalankan atau tidak.

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha yang membawa dampak positif terhadap pertumbuhan perdagangan termasuk yang bergerak di bidang jasa khususnya jasa, dagang, maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Salah satu strategi untuk meningkatkan laba adalah dengan meningkatkan volume penjualan baik penjualan secara tunai maupun secara kredit.

Piutang dan laba bersih merupakan aktivitas perusahaan yang memiliki peran yang saling tergantung dan tak bisa di pisahkan bagi

kelangsungan hidup suatu perusahaan. Piutang merupakan salah satu unsur aktiva lancar yang ada di dalam neraca yang tidak lebih *likuid* jika dibandingkan dengan kas karena pada umumnya pencairan piutang telah memiliki waktu jatuh tempo 30 hari sampai dengan 90 hari. Sehingga tidak mudah untuk sewaktu-waktu dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan *financial* perusahaan. Apabila dana perusahaan tertanam dalam bentuk piutang, maka perusahaan tidak dapat lagi memutar dananya untuk kegiatan yang lain sehingga dikhawatirkan perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi segala kebutuhan *financial* operasionalnya.

Laba bersih perusahaan salah satu indikator perusahaan, dimana laba diperoleh jika jumlah pendapatan yang diterima perusahaan melebihi biaya yang dikeluarkan. Apalagi pada era globalisasi saat ini, dimana perusahaan juga menghadapi krisis ekonomi beberapa tahun belakangan ini. Krisis ekonomi inilah yang dapat menghambat penjualan secara tunai, untuk itulah diperlukan sistem penjualan secara kredit. Walaupun penjualan secara kredit ini dapat mendatangkan keuntungan atau laba yang lebih besar tetapi hal itu tidak terlepas dari adanya resiko kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan apabila pelanggan tidak mampu melunasi piutang yang sudah ada dan tidak tertanamnya modal dalam piutang, hal ini terjadi karena pengelolaan yang tidak baik oleh pihak yang berwajib, sehingga akan menyebabkan terjadinya kerugian di dalam perusahaan. Piutang di susun dalam laporan keuangan dimana kondisi

keuangan suatu perusahaan sangat menentukan kelancaran kegiatan pembiayaan dari perusahaan tersebut dan mengukur kinerja perusahaan. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan setiap periodenya.

Piutang harus disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasi kemudian hari, untuk diperlukan adanya perlakuan akuntansi yang tepat atas piutang usaha harus diperhatikan. Piutang usaha merupakan asset perusahaan yang sifatnya paling lancar setelah kas sehingga mudah terjadi penyelewangan yang akan mempengaruhi profitabilitas operasi perusahaan.

PT Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep yang merupakan anak perusahaan dari PT Semen Tonasa bergerak dibanyak bidang usaha diantaranya usaha perdagangan lokal hingga ekspor-impor, usaha transport, bidang pertambangan, dan lain sebagainya sehingga dalam rangka modal kerja digunakan untuk mendanai aktivitas-aktivitas keseharian perusahaan. Untuk menghadapi persaingan pasar dan untuk meningkatkan volume penjualannya, selain menjual hasil produksinya secara tunai juga mengambil kebijakan penjualan dengan cara kredit. Dengan mengambil kebijakan penjualan secara kredit, penjualan akan meningkat. Di harapkan laba juga akan meningkat. Selain itu PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep memiliki distributor sebanyak 9 toko di pangkep, proses pengembalian atau pembayaran piutang tersebut pada PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep menggunakan uang

dengan pengembalian piutangnya selama 30 hari paling lambat. Manajemen PT Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep tidak hanya bertanggung jawab untuk meningkatkan penjualan dalam menciptakan laba. Tetapi juga perlu menyakinkan bahwa piutang usaha tersebut dapat ditagih. Piutang usaha yang tidak tertagih akan menimbulkan beban penghapusan piutang yang tidak tertagih, yang pada akhirnya akan menurunkan laba perusahaan.

Besar kecilnya pendapatan kredit pada suatu perusahaan mempengaruhi jumlah piutang. Naik turunnya piutang dapat mengakibatkan perubahan terhadap laba bersih, seperti yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan PT Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep Tahun 2015-2017

Tahun	Piutang (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2015	60.156.054.905,-	2.667.356.090,-
2016	58.390.498.800,-	4.319.935.529,-
2017	62.299.729.465,-	3.672.326.470,-
Total	124.776.283.170,-	10.659.618.089,-

Sumber: Data PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep Tahun 2015-2017

Tabel 1.1 Di atas merupakan fakta yang ada pada PT Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep, dimana kondisi yang terjadi menunjukkan

bahwa piutang pada tahun 2015 sebesar Rp. 60.156.054.905,- dan pada tahun 2016 piutang sebesar Rp. 58.390.498.800,- dan pada tahun 2017 piutang sebesar Rp. 62.299.729.465,- sehingga dari tahun ke tahun piutang mengalami Fluktuasi. Sedangkan untuk laba bersih dari tahun 2015 sebesar Rp. 2.667.356.090,- dan pada tahun 2016 laba bersih sebesar Rp. 4.319.935.529,- dan pada tahun 2017 laba bersih sebesar Rp. 3.672.326.470,- sehingga dari tahun ke tahun laba bersih mengalami Fluktuasi. Kondisi ini menunjukkan piutang dan laba bersih pada PT prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Fenomena terjadinya antara piutang lebih besar dari pada laba bersih dikarenakan adanya piutang yang masih menunggak atau belum terbayarkan. Walaupun piutang dapat mendatangkan keuntungan atau laba yang lebih besar tetapi hal itu tidak terlepas dari adanya resiko kerugian yang harus ditanggung oleh perusahaan apabila pihak kreditur tidak mampu melunasi piutang yang sudah ada dan tidak tertanamnya modal dalam piutang. Hal ini terjadi karena pengelolaan yang tidak baik oleh pihak yang berwajib, sehingga akan menyebabkan terjadinya kerugian di dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Piutang Terhadap Laba Bersih pada PT Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang rencana penelitian, maka pokok permasalahan yang akan di teliti adalah “ Bagaimana Pengaruh Piutang Terhadap Laba Bersih Pada PT Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep? ”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Piutang Terhadap Laba Bersih Pada PT Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar hasil yang diperoleh dari rencana penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Di harapkan dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan di bidang keuangan, khususnya mengenai piutang dan laba.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Di harapkan penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan sehingga dapat memberikan informasi dan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi bahan referensi dan tambahan informasi atau masukan dalam pengembangan masalah dan solusi di bidang kajian yang berkaitan dengan masalah yang di bahas dalam penelitian ini, bagi penulis selanjutnya maupun pihak-pihak yang berkepentingan atas masalah yang sama.

c. Bagi Pembaca

Menjadi masukan bagi pihak-pihak tertentu guna menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan variabel yang di teliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

1. Defenisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan sangat jelas memperlihatkan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-entitas didalam perusahaan itu sendiri maupun entitas-entitas lain diluar perusahaan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 paragraf kesembilan. Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan atau kinerja keuangan suatu entitas.

Laporan Keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data aktivitas perusahaan tersebut, (Munawir, 2010:2)

Laporan Keuangan adalah laporan tahunan yang dipunyai perusahaan serta harus diberikan pada semua pemegang saham, merangkum sekaligus mendokumentasikan aktivitas keuangan selama satu tahun terakhir, (Gitman,2010:44).

2. Tujuan Laporan Keuangan

- a. Untuk membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan,

informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dapat membantu suatu perusahaan sebagai bahan evaluasi dan perbandingan dampak keuangan yang terjadi akibat dari suatu keputusan ekonomi. Untuk membantu perusahaan dalam menilai dan memprediksi pertumbuhan bisnis di masa depan, dengan adanya informasi keuangan, maka suatu perusahaan dapat menilai bagaimana kondisi perusahaan di masa sekarang dan meramalkan kondisi perusahaan di masa mendatang.

- b. Untuk menilai aktivitas pendanaan dan operasi perusahaan, informasi mengenai kondisi keuangan juga dapat membantu suatu perusahaan dalam menilai aktivitas investasi dan kemampuan operasional perusahaan tersebut pada suatu periode tertentu.

3. Fungsi Laporan Keuangan

Pada dasarnya laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk membantu perusahaan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan secara umum. Adapun beberapa fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan *review*

Laporan keuangan dapat memberikan data atau informasi yang komprehensif tentang posisi keuangan perusahaan. Hal ini bisa menjadi ulasan mengenai kondisi perusahaan secara menyeluruh, khususnya kondisi keuangan (aset, utang, biaya operasional dan lain-lain).

- b. Sebagai pedoman membuat keputusan

Salah satu fungsi penting dibuatnya laporan mengenai kondisi keuangan perusahaan adalah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan penting bagi perusahaan.

c. Membantu menciptakan strategi baru

Selain membantu proses pengambilan keputusan penting, laporan keuangan juga dapat dipakai untuk menciptakan strategi baru oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan performa usahanya.

d. Meningkatkan kredibilitas perusahaan

Perusahaan yang membuat laporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah menerapkan suatu sistem perekapan data yang terpercaya, akurat, dan tidak sembarangan dalam mengambil keputusan. Para pemegang saham tentu lebih percaya menginvestasikan uang mereka pada perusahaan yang dipercaya dan memiliki kredibilitas yang baik.

4. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

a. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menjelaskan tentang kinerja keuangan suatu entitas bisnis dalam satu periode akuntansi. Di dalam laporan ini terdapat informasi mengenai unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga diketahui laba atau rugi bersih.

b. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal adalah jenis laporan yang di dalamnya terdapat informasi tentang perubahan modal atau ekuitas perusahaan pada periode tertentu. Laporan ini dapat memberikan informasi seberapa besar terjadi perubahan modal dan apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan tersebut.

c. Laporan neraca

Laporan neraca adalah laporan yang menjelaskan informasi kondisi keuangan suatu entitas bisnis pada tanggal tertentu. Dari laporan ini kita dapat mengetahui berapa jumlah aktiva (harta dan aset), kewajiban (utang), dan ekuitas perusahaan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan suatu entitas bisnis yang dipakai untuk menunjukkan aliran masuk dan keluarnya kas perusahaan pada suatu periode akuntansi.

B. Piutang

1. Pengertian Piutang

Piutang adalah sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain. Supriyati (2016:15) mendefenisikan piutang sebagai klaim dalam bentuk uang terhadap perseroan atau klaim terhadap pihak lain, agar pihak tersebut membayar sejumlah uang/jasa dalam jangka waktu yang telah di tentukan. (Hery 2017:265)

Piutang merupakan sebagai tagihan kepada pelanggan yang sifatnya terbuka, dalam arti bahwa tagihan ini disertai instrumen kredit. Piutang usaha berasal dari penjualan barang dagangan atau jasa secara kredit dalam operasi usaha normal. Dalam transaksi kredit tersebut didasari kesepakatan yang berisi hak dan kewajiban dari masing-masing pihak. (Slamet Sugiri 2014:36)

Kesimpulan bahwa, piutang merupakan hak perusahaan atas uang terhadap pihak lain di masa yang akan datang dalam kurun waktu tertentu sebagai bentuk dari penjualan barang/jasa secara kredit. Semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat menjadi kas. .

Piutang meliputi semua klaim atau hak untuk menuntut pembayaran kepada pihak lain, yang pada umumnya akan berakibat adanya penerimaan kas dimasa yang akan datang. Tagihan atau piutang, biasanya timbul sebagai akibat dari transaksi-transaksi penjualan barang atau penyerahan jasa, pemberian pinjaman , pesanan-pesanan yang diterima atas saham dan surat berharga lain yang akan diterbitkan, klaim atas ganti rugi dari perusahaan asuransi, dan sewa atas aktiva yang dioperasikan oleh pihak lain. Tagihan yang timbul dari transaksi penjualan barang atau penyerahan jasa kepada pelanggan, pada umumnya merupakan sebagian besar dari modal kerja perusahaan. Sebagai akibatnya, masalah pengendalian dan kebijakan kredit, serta pengumpulan piutang merupakan salah satu faktor yang perlu mendapatkan perhatian serius oleh

manajemen. Piutang merupakan salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang, jasa atau pemberian kredit terhadap debitur yang pembayaran pada umumnya diberikan dalam tempo 30 hari sampai dengan 90 hari. Dalam arti luas, piutang merupakan tuntutan terhadap pihak lain yang berupa uang, barang atau jasa yang dijual secara kredit. Piutang dalam akuntansi lebih sempit pengertiannya yaitu untuk menunjukkan tuntutan pada pihak luar perusahaan yang diharapkan akan diselesaikan dengan penerimaan sejumlah uang tunai. Pada umumnya piutang timbul akibat dari transaksi penjualan barang dan jasa perusahaan, di mana pembayaran oleh pihak yang bersangkutan baru akan dilakukan setelah tanggal transaksi jual beli. Mengingat piutang merupakan harta perusahaan yang sangat penting, maka harus dilakukan prosedur yang wajar dan cara-cara yang memuaskan dengan para debitur sehingga perlu disusun suatu prosedur yang baik demi kemajuan perusahaan.

2. Ciri-Ciri Piutang

a. Adanya Nilai Jatuh Tempo

Nilai jatuh tempo yaitu istilah yang menjelaskan penjumlahan dari nilai transaksi utama lalu ditambah dengan nilai bunga yang dibebankan untuk dibayarkan pada tanggal jatuh tempo. Seorang pembeli yang melakukan transaksi dengan cara kredit bukan hanya membayar sejumlah nilai barang yang telah dibeli, tetapi juga bunganya karena dia meminta waktu untuk membayar barang tersebut dengan tempo.

b. Adanya Tanggal Jatuh Tempo

Ciri piutang yang kedua adalah adanya tanggal jatuh tempo. Tanggal jatuh tempo dapat diketahui dari lamanya atau umur piutang. Umumnya, penjual menggunakan dua jenis pengukuran umur, yaitu bulan dan hari. Jika berumur bulanan, maka tanggal jatuh temponya sama dengan tanggal pembeli melakukan transaksi kredit tersebut, hanya saja berbeda bulan. Apabila berumur harian, maka wajib dilakukan perhitungan untuk menentukan kapan tanggal jatuh temponya secara pasti.

c. Adanya Bunga yang Berlaku

Piutang dapat terjadi dikarenakan pembeli memutuskan melakukan transaksi secara kredit dan hal ini menimbulkan bunga. Bunga dalam hal ini dibayar sebagai bentuk konsekuensi pembeli yang meminta waktu pembayaran tertentu dan sebagai keuntungan bagi penjual karena sudah bersabar dalam menunggu pelunasan kredit tersebut. Untuk besaran bunga dalam hal ini sesuai kebijakan dari penjual dalam menentukan tingkat bunga yang dipakai.

3. Jenis-jenis Piutang

Menurut Supriyati (2016:16) jenis-jenis piutang terdiri dari :

a. Piutang Dagang (*Account Receivable*)

Piutang Dagang adalah piutang yang berasal dari penjualan barang dagangan kepada pihak pelanggan yang dilakukan secara kredit.

Sedangkan, bila transaksi tersebut berkaitan dengan penyerahan jasa dengan pembayaran kemudian dikelompokkan sebagai piutang usaha dikelompokkan sebagai unsur aset lancar dalam laporan posisi keuangan.

b. *Wesel Tagih (Notes Receivable)*

Piutang ini timbul karena adanya pemberian kredit yang resmi berupa wesel/ promes. Wesel atau promes (promissory note) adalah janji tertulis untuk melunasi jumlah tertentu dalam jangka waktu tertentu. Piutang wesel ini bisa juga terjadi karena adanya penagihan piutang dagang/usaha yang masih belum mampu melunasi pada tanggal yang telah disepakati.

c. *Piutang Lain-Lain (Other Receivable)*

Piutang ini terjadi dari transaksi diluar usaha normal, seperti pinjaman kepada karyawan, piutang hubungan istimewa, piutang bunga, piutang pajak, dan lain-lain.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya piutang

Besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya dikemukakan oleh Pudir Shatu (2016:121) sebagai berikut:

- a. Volume penjualan kredit : Makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang
- b. Syarat pembayaran penjualan kredit : Syarat pembayaran penjualan kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Apabila perusahaan

menetapkan syarat pembayaran yang ketat berarti bahwa perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit daripada pertimbangan profitabilitas. Syarat yang ketat misalnya dalam bentuk batas waktu pembayaran yang pendek, pembebanan bunga yang berat pada pembayaran piutang yang lambat.

- c. Ketentuan tentang pembatasan kredit : Dalam penjualan kredit perusahaan dapat menetapkan batas maksimal bagi kredit yang diberikan kepada langganannya. Makin tinggi batas maksimal yang ditetapkan bagi masing-masing langganan berarti makin besar pula dana yang di investasikan dalam piutang, begitu pula sebaliknya.
- d. Kebijakan dalam mengumpulkan piutang : Perusahaan yang menjalankan kebijakan secara aktif, maka perusahaan harus mengeluarkan uang yang lebih besar untuk membiayai aktivitas pengumpulan piutang, tetapi dengan menggunakan cara ini, maka piutang yang ada akan lebih cepat tertagih, sehingga akan lebih memperkecil jumlah piutang perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan menggunakan kebijakan secara pasif, maka pengumpulan piutang akan lebih lama, sehingga jumlah piutang perusahaan akan lebih besar.
- e. Kebiasaan membayar dari para langganan : Ada sebagian langganan yang mempunyai kebiasaan untuk membayar dengan menggunakan kesempatan mendapatkan cash discount, dan ada sebagian lain yang

tidak menggunakan kesempatan tersebut. Kebiasaan para pelanggan untuk membayar dalam cash discount periode atau sesudahnya akan mempunyai efek terhadap besarnya investasi dalam piutang. Apabila sebagian besar para langganan membayar dalam waktu selama discount period, maka dana yang tertanam dalam piutang akan lebih cepat bebas, yang hal ini berarti makin kecilnya investasi dalam piutang.

5. Kerugian Piutang

Setiap penjualan kredit memiliki resiko kerugian piutang karena adanya piutang yang tidak tertagih. Ketika piutang dagang menjadi tidak tertagih, suatu perusahaan membebankan kerugian penghapusan piutang. Kerugian ini diakui sebagai biaya dari perusahaan sehingga dikelompokkan sebagai biaya penjualan.

Resiko kerugian piutang terdiri dari beberapa macam yaitu, (Yuliani,2013:4) :

- a. Resiko tidak dibayarnya seluruh tagihan piutang
- b. Resiko tidak dibayarnya sebagian piutang
- c. Resiko keterlambatan pelunasan piutang
- d. Resiko tidak tertanamnya modal dan piutang

6. Keuntungan Adanya Piutang

Penjualan secara kredit sengaja dilakukan untuk memperluas pasar dan memperbesar hasil penjualan, sehingga dapat menimbulkan

beberapa keuntungan dalam bentuk:

- a. Kenaikan hasil penjualan
- b. Kenaikan laba. Hal ini adalah sebagai akibat dari kenaikan dalam hasil penjualan sehingga menimbulkan kenaikan pada laba perusahaan.
- c. Memenangkan persaingan. Dalam dunia bisnis saat ini maka hampir semua perusahaan politik penjualan kredit ini. Oleh karena itu, untuk menjaga posisi perusahaan di dalam persaingan maka haruslah dilakukan politik penjualan kredit tersebut, apabila tidak ingin merosot dalam posisi persaingan di pasar. Politik penjualan kredit yang agresif akan dapat merangsang minat calon konsumen yang memungkinkan untuk memakai dan menikmati kegunaan barang yang dibelinya tanpa harus mengeluarkan uang yang besar pada saat membeli, sehingga pembeli dapat menikmati sekarang juga dengan membayar sisanya nanti dikemudian hari.

7. Kebijakan Penagihan Piutang

Sejumlah teknik penagihan piutang yang biasanya dilakukan oleh perusahaan bilamana langganan atau pembeli belum membayar sampai dengan waktu yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

- a. Buat standar Kredit

Standar kredit adalah kualitas minimal kelayakan kredit seorang pemohon kredit yang ditentukan oleh perusahaan. Penetapan standar

kredit memerlukan pengukuran kualitas yaitu probabilitas terjadinya penunggakan oleh pelanggan. Untuk melakukan pengukuran kualitas pelanggan

b. Tentukan Syarat Kredit

Suatu syarat kredit biasanya akan menetapkan sebuah periode kredit diberikan dan potongan tunai untuk pelanggan yang melakukan pembayaran lebih awal. Faktor yang mempengaruhi syarat kredit adalah sifat ekonomi produk, kondisi penjual dan pembeli.

c. Berikan kebijakan kredit

Dalam memberikan kebijakan kredit, ada yang harus beberapa ditentukan yaitu, keputusan yang mencakup kualitas jumlah yang diterima , periode kredit, potongan tunai

d. Lakukan penagihan secara rutin

Memberikan kredit terhadap pelanggan yang harus dilakukan selanjutnya adalah melakukan penagihan secara rutin yaitu dengan cara mengirimkan pesan melalui telepon atau media lainnya untuk mengingatkan pelanggan untuk melakukan pembayaran.

C. LABA BERSIH

1. Pengertian Laba Bersih

Laba bersih adalah selisih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal

dari kegiatan usaha. (Ismaya , 2010) .

Laba bersih adalah selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak (Muchlisin Riadi:2013). Sedangkan Hansen dan Mowen (2011:38) menyatakan bahwa laba bersih adalah laba operasi dikurangi pajak, biaya bunga, biaya riset, dan pengembangan. Laba bersih disajikan dalam laporan laba rugi dengan menyandingkan antara pendapatan dengan biaya.

Harmono (2011:231) mengatakan bahwa laba bersih adalah adalah pendapatan operasi perusahaan setelah dikurangi biaya bunga dan pajak. Nasution dan Lisa (2013:4) laba bersih merupakan selisih positif antara total pendapatan dengan total biaya. Sehingga besarnya jumlah laba yang diperoleh perusahaan tergantung kepada kedua pos tersebut.

Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk pendapatan dan keuntungan dengan sumber daya keluar beban dan kerugian selama periode waktu tertentu. (Hery, 2013:46)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laba adalah kelebihan pendapatan diatas biaya sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi.

2. Karakteristik Laba

Dari berbagai definisi laba di atas, dapat disimpulkan bahwa laba secara konseptual memiliki karakteristik umum, sebagai berikut :

- a. Kenaikan kemakmuran yang dimiliki atau dikuasai suatu entitas
- b. Perubahan terjadi dalam suatu periode sehingga harus diidentifikasi kondisi kemakmuran awal dan kemakmuran akhir.
- c. Perubahan dapat dinikmati, didistribusi, atau ditarik oleh entitas yang menguasai kemakmuran, asalkan kemakmuran awal dipertahankan.

3. Unsur-unsur Laba

a. Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi, yang berasal dari aktivitas operasi dalam hal ini penjualan barang (kredit) yang merupakan unit usaha pokok perusahaan.

b. Beban

Beban adalah aliran keluar atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode akuntansi yang terjadi dalam aktivitas operasi.

c. Biaya

Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa datang untuk organisasi. Biaya yang telah kadaluarsa disebut beban, tiap periode beban dikurangkan dari pendapatan pada laporan keuangan

rugi-laba untuk menentukan laba periode.

d. Untung-rugi

Keuntungan adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi insidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Selain yang berasal dari pendapatan investasi pemilik

e. Penghasilan

Penghasilan adalah hasil akhir penghitungan dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut. Definisi penghasilan meliputi baik pendapatan (*revenue*) maupun keuntungan (*gain*).

4. Jenis-jenis laba

Laba adalah tujuan yang ingin di capai oleh perusahaan dalam melakukan setiap transaksi atau dalam membangun suatu usaha. Oleh karena itu perusahaan tersebut harus mengetahui jenis-jenis laba. Adapun jenis-jenis laba dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Laba Kotor adalah selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan
- b. Laba Operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan

besar dalam perekonomiannya, dapat diharapkan akan dicapai setiap tahun. Oleh karena itu, angka ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai jasa pada pemilik modal.

- c. Laba Sebelum dikurangi Pajak atau EBIT (*Earning Before Interest and Tax*) merupakan laba operasi ditambah hasil dan biaya diluar operasi biasa. Bagi pihak-pihak tertentu terutama dalam hal pajak, angka ini adalah yang terpenting karena jumlah ini menyatakan laba yang pada akhirnya dicapai perusahaan.
- d. Laba setelah pajak atau laba bersih adalah laba setelah dikurangi pajak, laba dipindahkan didalam perkiraan laba ditahan ini akan diambil sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai Deviden kepada para pemegang saham.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih, faktor-faktor tersebut, yaitu sebagai berikut:

- a. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga per unit
- b. Naik turunnya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dari harga per unit atau harga pokok per unit.
- c. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan

efisiensi operasi perusahaan.

- d. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya nonoperasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam penerimaan discount.
- e. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
- f. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

6. Kegunaan Pelaporan Laba Bersih

Ada beberapa kegunaan pelaporan laba bersih, yaitu :

- a. Laba merupakan dasar perpajakan dan pendistribusian kembali kesejahteraan antara individual. Versi laba seperti dikenal sebagai laba kena pajak (*Taxable Income*), dihitung sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh badan fiskal pemerintah.
- b. Laba diyakini sebagai petunjuk bagi kebijakan deviden perusahaan dan penyimpanan. Laba yang di akui merupakan indikator jumlah maksimum yang dapat didistribusikan sebagai deviden dan ditahan untuk ekspansi atau diinvestasikan kembali dalam perusahaan.
- c. Laba dipandang sebagai petunjuk investasi dan pembuatan keputusan secara umum.

- d. Laba diyakini sebagai saran prediksi yang membantu dalam memprediksi laba masa mendatang dan kejadian ekonomi di masa mendatang. Pada kenyataannya, nilai laba masa lalu didasarkan pada biaya historis dan nilai sekarang, telah ditemukan bermanfaat dalam memprediksi nilai laba di masa mendatang untuk kedua versi tersebut.
- e. Laba diyakini sebagai ukuran efisiensi. Laba merupakan pengelolaan manajemen atas sumber daya perusahaan dan efisiensi manajemen dalam menjalankan perusahaan.

D. Dasar Pengendalian Kas

Prinsip pengendalian internal kas menetapkan bahwa harus ada pemisahan fungsi-fungsi yang berhubungan dengan pengelolaan kas yaitu pemisahan antara fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan.

1. Jenis pengendalian kas

Ada beberapa macam pengendalian terhadap kas :

- a. Terdapat pemisahan tugas antara yang melakukan otoritas dengan pemegang kas, pencatat
- b. Penggunaan tempat penyimpanan kas yang aman seperti brankas dan sejenisnya

- c. Pengeluaran kas dengan cek sehingga terdapat pengendalian pencatatan oleh pihak lain
 - d. Penerimaan kas dilakukan dengan cek sehingga terdapat pengendalian pencatatan oleh pihak lain.
 - e. Rekonsiliasi bank antara pencatatan perusahaan dengan rekening koran bank
 - f. Pencatatan kas keluar dan kas masuk menggunakan nomor urut.
2. Prinsip-prinsip pengendalian kas
- a. Pembentukan pertanggungjawaban
 - b. Adanya pemisahan tugas secara tegas
 - c. Prosedur dokumentasi harus dimiliki perusahaan
 - d. Pengendalian secara fisik, mekanik, dan elektronik
 - e. Verifikasi internal yang independen harus ada.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

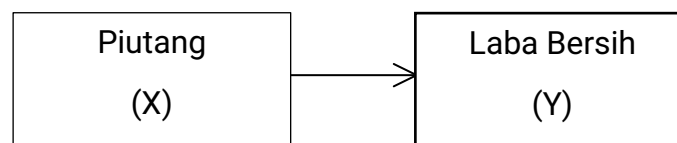
No.	Nama Dan Tahun	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Sulaiman / 2015	Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas studi empiris pada perusahaan sector industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013	Wawancara pada karyawan dan pimpinan perusahaan dan melakukan observasi	Hasil tingkat perputaran piutang, tingkat perputaran piutangnya 64,62 kali dalam waktu satu tahun, maka dapat dikatakan tingkat perputaran piutang relatif tinggi dan bersifat liquid. Selain itu menggunakan Average Correction Period dengan rata-rata piutang berputar selama 11 hari yang menunjukkan usaha manajemen dalam pengumpulan piutang sangat baik apabila perusahaan menetapkan jangka waktu kredit 60 hari.
No.	Nama Dan Tahun	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
2	Diah Ayu Purnama Sari/2011	Pengaruh perputaran piutang dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan kimia	Metode analisis Data uji asumsi klasik, variabel dependen profitabilitas dan variabel independen perputaran piutang	Hasil statistik deskriptif menunjukkan jumlah data yang digunakan adalah 30 data yang memiliki rata-rata hitung sebesar 0,240 rata-rata penyimpangan sebesar 0,5957 profitabilitas terendah yaitu 0,14 dan profitabilitas

				tertinggi selama periode pengamatan yaitu sebesar 0,13. Selain uji asumsi klasik dan uji normalitas menunjukkan bahwa grafik probability plot memberikan pola distribusi normal mendekati normal dengan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal.
3	Nurul Widyawati /2012	Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih perusahaan Farmasi	Uji asumsi klasik, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas	Hasil penjualan dapat diketahui jika penjualan menunjukkan peningkatan setiap tahun. Selain itu perputaran piutang dapat diketahui perputaran piutang perusahaan Farmasi cenderung fluktuatif. Dalam 5 tahun rata-rata dana yang tertanam piutang berkisar 0,58x-0,93x. Pada uji asumsi klasik data perusahaan farmasi memiliki asymp sig>0.05. pada analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien dari variabel bebas penjualan dan perputaran piutang bertanda positif.

No.	Nama Dan Tahun	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
4	Ulpha Lisni Azhari (2013)	Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT. Siaga Mitra Utama Dental	Regresi Sederhana	Hasil penelitian menyatakan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Jika perputaran piutang naik maka profitabilitas juga naik.
5	Piter Tiong (2017)	Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Mitra Phanastika Mustika Tbk	Kuantitatif dan termasuk penelitian kausal komparatif yang merupakan penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.	Hasil analisis regresi yang di peroleh teori secara empirik bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA yang artinya bahwa setiap kenaikan perputaran piutang dapat diikuti oleh adanya peningkatan <i>Return On Assets</i> . Kemudian dilihat dari uji T diketahui bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA.

F. Kerangka Pikir

Untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang akan dibahas maka perlu dirumuskan dalam bentuk skematis, hal ini untuk memberikan arah dari penelitian. Adapun bentuk kerangka analisis tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.1 : Pengaruh Piutang Terhadap Laba Bersih

G. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam tinjauan pustaka, maka hipotesis yang diajukan di duga bahwa piutang berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Pangkep dengan Obyek PT Prima Karya Manunggal yang ber alamatkan di Desa Biring Ere, Kabupaten Pangkep-Sulawesi Selatan.

Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan selama 6 (Enam) bulan, terhitung dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2020.

B. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana data yang diperoleh dari PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten pangkep yang berupa data perhitungan matematika (rumusan angka-angka).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dimana data primer yang diperoleh menggunakan Aplikasi SPSS Statistic Versi 25 kemudian diolah sebagai dasar analisis penelitian. Sedangkan data sekunder yaitu berupa laporan tertulis dari PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep yang dibuat secara berkala.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan metode studi kasus dan pengumpulan data melalui penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu pengumpulan data lapangan dengan cara sebagai berikut :
 - a. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian dan pengumpulan data yang diperlukan.
 - b. Wawancara yaitu melakukan tanya jawab dengan pimpinan dan karyawan perusahaan untuk mendapatkan data yang diperlukan.
2. Penelitian Pustaka (*Library Research*) yaitu pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah buku literature dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

D. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dan suatu perusahaan kejadian variabel X terhadap kejadian lainnya (variabel Y) dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Statistic versi 25. Selain, digunakan pengujian hipotesis yang terdiri atas analisis koefisien determinasi.

Analisis regresi linier sederhana dari buku statistik (J. Supranto 2008) untuk mengetahui nilai ramalan pengaruh piutang (x) terhadap laba

bersih (y) dengan menggunakan formula sebagai berikut :

1. Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Laba Bersih

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Piutang

Rumus Mencari a (Nilai Konstanta)

$$a = \frac{n (\sum y) (\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Rumus Mencari b (Koefisien Regresi)

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

2. Analisis Koefisien Korelasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk menafsirkan angka korelasi antar variabel digunakan

criteria sebagai berikut :

Tabel 3.1 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1.000	Sangat kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup kuat
0.20 – 0.399	Rendah
1.0 0.199	Sangat Rendah

Sumber : J. Supranto.2008

3. Koefisien Determinasi (KD)

Adapun untuk mengukur besarnya pengaruh X (Piutang) terhadap Y (Laba Bersih) digunakan determinan

$$KD = r^2 \cdot 100 \%$$

4. Pengajuan Hipotesis dengan menggunakan Uji T

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah piutang berpengaruh positif terhadap laba bersih pada PT Prima Karya Manunggal Pangkep diterima atau ditolak dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah tahun

E. Definisi Operasional

1. Piutang adalah suatu pemberian kredit yang berupa uang maupun barang atau jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada konsumennya dan disuatu hari nanti akan dibayar dengan waktu yang telah diberikan oleh PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.
2. Laba bersih adalah selisih positif atas penjualan di kurangi biaya-biaya dan pajak. Pengertian laba dianut oleh organisasi akuntansi saat ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih positif antara pendapatan dan biaya pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

BAB IV

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep – PT. PKM yang didirikan dengan akte No. 129 pada tanggal 18 April 1982 dengan nama awal PT. Purna Karya Manunggal pada 07 Juli 1982. Perusahaan tersebut adalah Afiliasi PT. Semen Tonasa Pangkep Sulawesi Selatan. Semula hanya bergerak dibidang distribusi semen dari produk PT. Semen Tonasa yang didistribusikan ke sub distribusi sebagai pelanggan tetapnya sekaligus kepercayaan dari perusahaan tersebut.

Pada Tanggal 07 Maret 1998 dengan No. Akte 16 kemudian berubah nama menjadi PT. Prima Karya Manunggal, sejalan dengan waktu dan pesatnya pertumbuhan ekonomi maka PT. Prima Karya Manunggal turut berkembang dan saat ini mempunyai enam (6) jenis usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh PT. Prima Karya Manunggal dan sekarang bukan hanya sebagai distributor semen melainkan ada enam jenis usaha yang ditekuni dan tentunya memiliki 571 orang karyawan yang cukup berpengalaman di bidangnya masing-masing. PT. Prima Karya Manunggal siap bersaing dipasar bebas dan memberikan yang terbaik bagi konsumen dan mitra kerjanya. Sesuai dengan motto perusahaan "Absolute Services" maka yang di utamakan adalah services yang mutlak bagi konsumen.

Beberapa bidang usaha PT Prima Karya Manunggal adalah sebagai berikut
:

1. Melakukan usaha perdagangan lokal, antara pulau, ekspor, dan impor
2. Melakukan usaha dalam bidang transportasi
3. Melakukan usaha dalam bidang industri, antara lain membuka perbengkelan, pertukangan, dan kerajinan industri.
4. Melakukan usaha dalam bidang pembangunan umum sebagai kontraktor pelaksanaan, serta segala usaha yang berkaitan dengan pekerjaan bangunan.
5. Melakukan usaha dalam pembangunan perumahan
6. Melakukan usaha dalam bidang pertambangan dan eksplorasi
7. Melakukan usaha dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan darat/laut, pertambakan dan pengelolaan hasil-hasil bumi, hutan, dan laut.
8. Melakukan usaha dalam bidang pemberian jasa kecuali jasa dalam bidang hukum.

Secara spesifik, jenis aktivitas perusahaan yang dimaksud adalah :

1. Penjualan / distributor semen bag dan curah
2. Penjualan ready mix concrete
3. Unit usaha transportasi
4. Unit usaha workshop / sipil dan cleaning service
5. Unit usaha kontraktor/ sipil dan cleaning service

6. Unit usaha alat berat dan tambang

Sedangkan jaringan pelayanan ada di beberapa wilayah seperti, Jakarta, Samarinda, (Kalimantan Timur), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Bitung (Sulawesi Utara), Kendari (Sulawesi Tenggara) dan Ambon.

B. Visi dan Misi PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

Untuk mengelola dan mengembangkan perusahaan kedepan serta untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dan dituangkan bersama adapun visi dan misi perusahaan yaitu :

1. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan terkemuka yang terkenal di Sulawesi dan Indonesia pada umumnya.

2. Misi Perusahaan

- a. Meningkatkan nilai tambahan pemegang saham dan stake holder lainnya dalam jangka panjang.
- b. Mendukung dan menjamin serta mensukseskan program PT. Semen Tonasa.
- c. Berperan aktif dan mendukung serta mensukseskan program pemerintah.

C. Sumber Daya Perusahaan

Sumber daya perusahaan terdiri dari:

1. Sarana dan Prasarana yang digunakan oleh PT. Prima Karya Manunggal

adalah :

- a) 18 Unit Alat – alat Berat (*Crane, Excavator, Wheelloader, Forklift, Bulldozer*)
- b) 135 Unit Truck (*Dump Truck, Trailer/Capsul, Tangki BBM, Head Tractor, Hopper Tank*).
- c) 22 Unit Mobil Mixer Kapasitas 5 M3
- d) 4 Unit Mobil *Concrete Pump* 60 M3 / jam
- e) 2 Unit *Crusher* Batu Pecah
- f) 2 Unit Pencuci Pasir
- g) 3 Unit *Batching Plant* (Makassar, Pangkep)

2. Jenis Usaha yang digeluti dan dijalani perusahaan

PT. Prima Karya Manunggal selain membantu mendistribusikan Semen Tonasa juga memiliki usaha – usaha lain sebagai berikut :

- a) Perdagangan

Sebagai distributor Semen Tonasa yang mendistribusikan ke seluruh pelosok Sulawesi Selatan khususnya dan Indonesia Bagian Timur umumnya baik dalam bentuk zak (*bag*) maupun berupa curah (*bulk*). PT. Prima Karya Manunggal ditunjang oleh armada yang cukup banyak berupa

Truck Kapsul, serta *Trailer*. Oleh karena itu PT. Prima Karya Manunggal siap untuk mendukung proyek-proyek yang berskala besar dengan kuantitas, kualitas serta kontinuitas yang dapat dijamin.

b) Transportasi

Kegiatan di bidang transportasi telah dimulai sejak berdirinya perusahaan yaitu pada tahun 1982 berupa transportasi semen ke pelanggan-pelanggan di seluruh pelosok Sulawesi Selatan. Sejalan dengan perkembangan perekonomian dan tuntunan PT. Semen Tonasa sebagai pelanggan utama kami, maka bidang ini berkembang ke transportasi-transporasi lainnya, seperti angkutan semen curah ke pelanggan, angkutan pasir Silika, Batu Bara, Batu Kapur, Tanah Liat dan Angkutan mineral lainnya.

c) Pertambangan

Jasa penambangan telah dilakukan sejak tahun 1995 yaitu untuk penambangan pasir Silika di Mallawa Kab. Maros. Kemudian bidang usaha ini dikembangkan ke lokasi-lokasi lain seperti kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep dan kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Dengan dukungan peralatan yang memadai seperti *Backhoe*, *Wheel Loader* dan peralatan transportasi, kami dapat memperluas usaha ini untuk penambahan-penambahan bahan baku dapat memperluas usaha ini untuk penambahan bahan baku ini ini seperti batu kapur dan tanah liat di lokasi PT. Semen Tonasa.

d) Kontraktor dan Pengembangan

Kegiatan ini sudah kami laksanakan dari tahun 1987 dengan membangun perumahan bungoro indah tahap I sebanyak 50 unit. perumahan ini di khususkan untuk karyawan PT. Semen tonasa yang ingin memiliki rumah sendiri melalui fasilitas kredit dari Bank Tabungan Negara (BTN), Saat ini pembangunan sudah di laksanakan sampai tahap IV dengan total jumlah rumah sebanyak 300 unit yang tidak hanya di peruntukkan bagi karyawan PT. Semen tonasa saja melainkan juga bagi masyarakat sekitarnya.

e) *Backing Plant & Ready Mix*

Dibangun pada tahun 1991 di Desa Biringere Kabupaten Pangkep dengan kapasitas $60 \text{ m}^3/\text{jam}$ dan di lengkapi dengan peralatan pencuci batu dan pasir serta *crusher* untuk memproduksi batu pecah. Semua kebutuhan beton untuk pembangunan pabrik tonasa unit IV dan kantor pusat PT. semen tonasa di pangkep dengan jumlah sekitar 350.000 m^3 disupply oleh bidang usaha ini.

Meskipun semula hanya untuk memenuhi kebutuhan beton PT semen tonasa , namun saat ini telah melayani pelanggan umum di beberapa kabupaten seperti Maros, Pangkep, Barru, Gowa, Pinrang serta Kotamadya Pare-Pare Untuk menjangkau pelanggan di kota Makassar, tahun 2000 lalu telah di bangun satu unit *batching plant* lagi di kawasan industri Makassar (KIMA) dengan kapasitas yang sama dan

resmi beroperasi pada tanggal 1 Februari 2001. Untuk kelancaran operasional, *Batching plant* ini di tunjang oleh 13 unit truck mixer dan 2 unit concrete pump serta tenaga yang sudah berpengalaman.

f) Fabrikasi

Workshop PT. Prima Karya Manunggal di dirikan pada tahun 1994 diatas lahan seluas 10 hektar di Desa Biring Ere Kec. Bungoro Kab. Pangkep, dengan Kapasitas Produksi $\pm$ 300 ton / bulan, dengan jenis pekerjaan pokok antara lain yaitu *Steel Structure, Plate Work, Erection*.

Di samping melayani kebutuhan Pabrik Semen Tonas (termasuk *Packing Plant*) kami juga melayani kebutuhan Perusahaan Afiliasi seperti PT. Tonasa Lines, PT. Biringkassi Raya PT. EMKL Topabiring, Pabrik kantong semen dan perusahaan lain seperti semen bosowa maros, dll. Dengan peralatan yang lengkap *workshop* PT. Prima Karya Manunggal termasuk yang terbesar di Indonesia.

3. Jaringan Pelayanan PT. Prima Karya Manunggal

- a. Makassar
- b. Jakarta
- c. Semarang (Jawa Tengah)
- d. Samarinda (Kalimantan Timur)
- e. Bitung (Sulawesi Utara)
- f. Denpasar (Bali)
- g. Ambon

h. Banjarmasin

i. Kendari

j. Bantaeng.

D. Struktur Organisasi PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

Struktur organisasi merupakan gambaran umum mengenai tugas dan wewenang setiap anggota, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan misi perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi maka diharapkan tidak ada lagi pekerjaan yang tumpang tindih. Struktur harus dirancang dan dibangun sesuai dengan perkembangan suatu instansi atau perusahaan.

Adapun uraian tugas jabatan struktural dalam ruang lingkup PT. Prima Karya Manunggal adalah sebagai berikut :

1. Direktur Utama

Mengatur kinerja utama sebuah perusahaan. Seorang Direktur Utama harus mampu bersikap bijak dan teliti dalam menyikapi setiap masalah yang terjadi dalam perusahaannya.

2. Direktur Teknik

Mengatur kinerja – kinerja maupun permasalahan yang berhubungan langsung dengan teknik atau pekerjaan – pekerjaan sebagian besar di lakukan di luar pekerjaan kantor.

3. Direktur Keuangan

Mengatur masalah – masalah laporan keuangan yaitu pemasukan, pengeluaran, maupun laba rugi dari perusahaan.

4. Direktur Komersil

Mengatur unit – unit produksi yang mendatangkan pendapatan pokok maupun tambahan bagi perusahaan.

5. Seksi Tambang Umum

Mengatur dan membawahi unit jasa sewa alat berat, jasa sewa alat pemecah batu, dan kegiatan penambangan bahan baku semen PT. Prima Karya Manunggal.

6. Seksi Pabrikasi *Plate* & Konstruksi

Merancang dan memproduksi pabrikasi alat – alat pabrik khususnya pabrik PT.Semen Tonasa dan pihak luar.

7. Seksi Pengerjaan Mesin

Memperbaiki dan memelihara alat – alat atau mesin pabrik, sehingga beroperasi secara optimal.

8. Seksi Konstruksi Lapangan

Bertugas menyediakan tenaga apabila ada pekerjaan yang sangat *urgent* di pabrik.

9. Seksi Pemeliharaan

Memelihara kesiapan alat angkut, alat berat sehingga alat tersebut selalu siap di gunakan kapan saja.

10. Seksi Akuntansi

Membuat laporan operasional perusahaan. Mulai dari neraca, sampai laba rugi perusahaan tersebut.

11. Seksi Keuangan

Mengatur dan memonitoring pemasukan dan pengeluaran serta *cash flow* perusahaan, baik mingguan, bulanan, bahkan tahunan.

12. Seksi Logistik

Mengadakan pembelian terhadap kebutuhan utama perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat beroperasi sesuai anggaran tahunan yang telah di sepakati.

13. Seksi Gudang

Mengatur dan memeriksa item setiap barang / *spare part* yang masuk, agar sesuai dengan pesanan.

14. Seksi Penjualan Semen Indonesia Timur

Membantu penjualan pusat sehingga target yang dicanangkan dapat direalisasikan.

15. Seksi Sipil & Perumahan

Merencanakan, mengatur, dan melaksanakan pekerjaan / *Work Order* dari PT. Semen Tonasa maupun pihak luar.

16. Seksi Produksi *Ready Mix*

Memproduksi dan menjual beton siap pakai / *concrete*, sesuai pesanan dari PT. Semen Tonasa maupun pihak luar.

17. Seksi Personalia

Membuat daftar gaji karyawan, membuat memo dinas direksi, merekap kondite karyawan serta beberapa tugas lain yang berhubungan langsung dengan kinerja karyawan.

18. Seksi ASC & Angkutan Umum

Mengatur pengangkutan bahan baku dan bahan jadi PT. Semen Tonasa dan pihak luar.

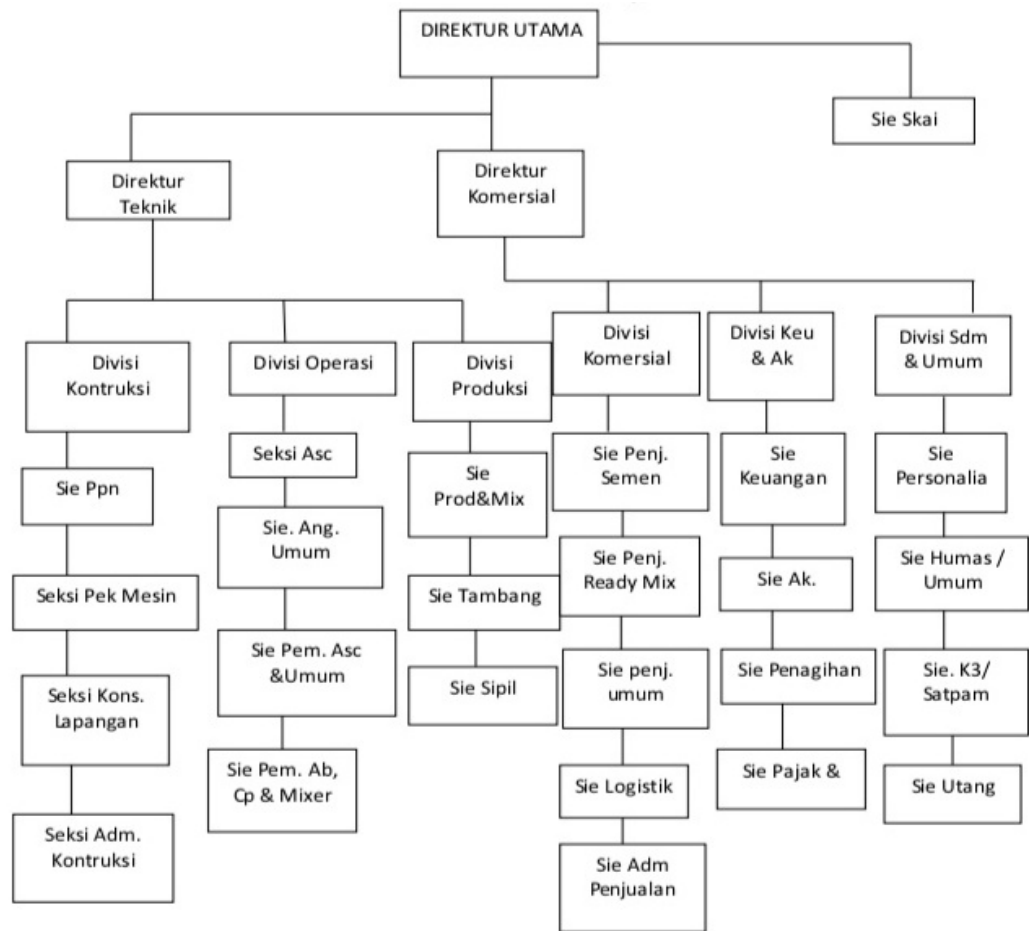
19. Seksi SKAI

Memeriksa dan memonitoring jalannya operasional perusahaan.

20. Seksi Litbang

Membantu pihak manajemen dalam menyelesaikan masalah-masalah yang tidak sering muncul atau yang langka terjadi.

GAMBAR 4.1
Struktur Organisasi



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Piutang PT Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

Piutang pada laporan neraca PT. Prima Karya Manunggal dibagi dalam beberapa komponen untuk memudahkan pimpinan dalam menganalisis pengambilan keputusan terhadap kebijakan untuk memberikan piutang kepada konsumennya. Adapun yang termasuk piutang pada laporan neraca PT. Prima Karya Manunggal, yaitu; piutang semen, piutang ready mix, piutang jasa angkutan, piutang sipil, piutang cleaning service, piutang workshop, piutang tambang, piutang sewa alat berat, piutang usaha lainnya.

Tabel 5.1
Piutang Pada PT Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep
Selama 5 Tahun Terakhir (2015-2019)

Tahun (n)	Piutang (Rp)	Perkembangan (%)
2015	60.156.054.905	0
2016	58.390.498.800	-29,0
2017	62.299.729.465	66,9
2018	104.875.166.730	68,3
2019	118.278.913.045	127,8
Total	404.000.362.945	

Sumber Data Primer setelah diolah

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat disimpulkan bahwa kondisi Piutang pada PT. Prima Karya Manunggal Pangkep mengalami kenaikan setiap

tahunnya selama 5 tahun terakhir periode tahun 2015-2019. Pada tahun 2015 piutang pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep sebesar Rp.60.156.054.905,- sedangkan pada tahun 2016 piutang mengalami penurunan sebesar 29% menjadi Rp. 58.390.498.800,- . Diakibatkan kenaikan piutang yang cukup besar pada tahun 2016 karena banyaknya kreditur yang menunggak, sehingga piutang mengalami penurunan.

Tahun 2017 jumlah piutang pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep mengalami kenaikan sebesar Rp. 62.299.729.465,-, dan dilihat dari perkembangannya mengalami kenaikan menjadi 66,9%. Dan pada tahun 2018 jumlah piutang pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep mengalami kenaikan yang cukup besar Rp. 104.875.166.730,- dengan jumlah perkembangannya 68,3%.

Tahun 2019 jumlah Piutang pada PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep mengalami kenaikan yang tidak terlalu besar yaitu sebesar Rp. 118.278.913.045,- dengan jumlah perkembangannya 127,8%.

2. Laba Bersih PT Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

Kondisi laba atau keuntungan yang di dapatkan pada PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep selama lima tahun, yaitu tahun 2015-2019, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.2
Laba Bersih Pada PT.Prima Karya Manunggal Pangkep
selama 5 Tahun Terakhir (2015-2019)

Tahun (n)	Laba Bersih (Rp)	Perkembangan (%)
2015	2.667.356.090	0
2016	4.319.935.529	61,9
2017	3.672.326.470	-14,9
2018	6.812.500.228	85,5
2019	6.896.379.111	13,5
Total	24.368.497.428	

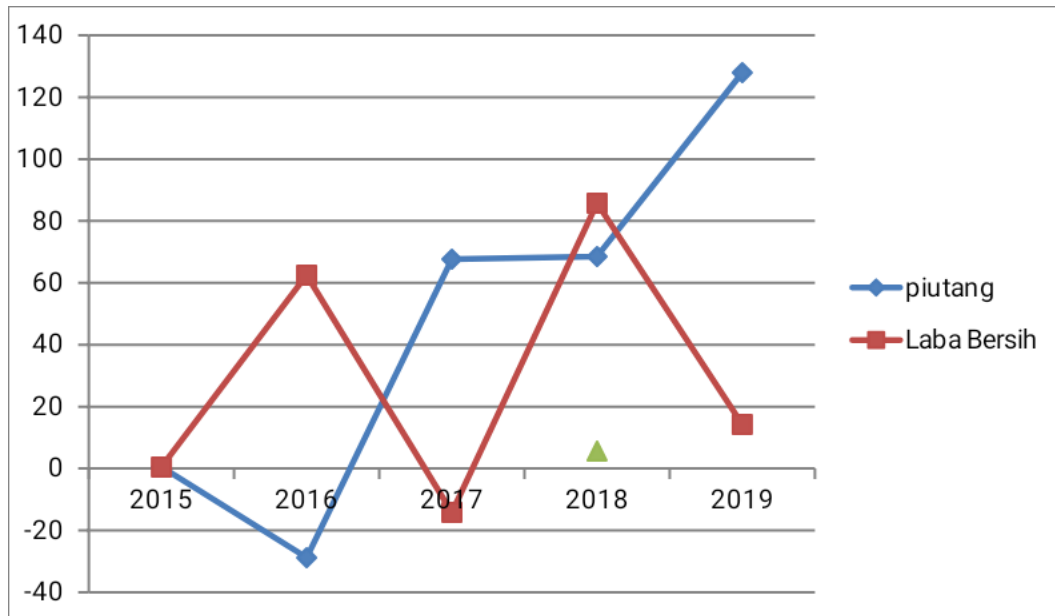
Sumber: Data Primer Setelah Diolah

Hasil pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2015 laba bersih pada PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep Sebesar Rp. 2.667.356.090,- , dan pada tahun 2016 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 61,9% menjadi Rp. 4.319.935.529,- kemudian pada tahun 2017 laba bersih perusahaan mengalami penurunan sebesar 14,9% menjadi Rp. 3.672.326.470,-

Tahun 2018 Laba bersih PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep mengalami kenaikan sebesar yang cukup besar 85,5% menjadi Rp. 6.812.500.228,- dan pada tahun 2019 laba bersih perusahaan mengalami kenaikan yang tidak terlalu besar yaitu sebesar 13,5% menjadi Rp. 6.896.379.111,- dikarenakan PT.Prima Karya Manunggal berhasil melakukan efisiensi dan mengurangi seluruh beban perusahaan dan meningkatkan penjualan.

Tabel 5.3

Grafik Perkembangan Piutang Dengan Laba Bersih Pada PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep Periode Tahun 2015-2019



Pada tabel grafik di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2016 perkembangan piutang sebesar -29% mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2017 perkembangan piutang mengalami peningkatan sebesar 66,9%. Dan pada tahun 2018 perkembangan piutang sebesar 68,3% mengalami penurunan dan pada tahun 2019 perkembangan piutang mengalami kenaikan sebesar 127,8%. Sedangkan perkembangan laba bersih pada tahun 2016 sebesar 61,9% dan pada tahun 2017 perkembangan laba bersih menurun sebesar -14,9%, tetapi pada tahun 2018 perkembangan lab bersih mengalami peningkatan sebesar 85,5% dan pada tahun 2019 perkembangan laba bersih sebesar 13,5%.

3. Pengaruh Piutang Terhadap Laba Bersih Pada PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan, maka metode analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap Variabel akibatnya (Y). Faktor Penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut dengan *predictor* sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan *Response*. Berdasarkan data pada tabel 5.4. perhitungan Statistik ini menggunakan Aplikasi SPSS *Statistic Versi 25* maka hasil dari uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 5.4
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1167056826	507880248.8		2.298	.105
	Piutang (X)	.050	.006	.977	7.999	.004

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Sumber: Data diolah program SPSS For Windows Versi 25

Dari tabel tersebut, maka diperoleh model persamaan dasar regresi linear sederhana adalah, diketahui nilai constant (a) sebesar 1,167

sedangkan nilai piutang (b/koeffisien regresi) sebesar 0,050, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,167 + 0,050X$$

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 1,167 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Laba bersih adalah sebesar 1,167 sedangkan pada koefisien regresi X (Piutang) sebesar 0,050 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai piutang, maka nilai laba bersih bertambah sebesar 0,050. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

b. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan linear antara dua variabel, yaitu variabel X dan Y. Berdasarkan data pada tabel 5.5, maka hasil dari uji koefisien korelasi dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 5.5
Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.977 ^a	.955	.940	464763655.623

a. Predictors: (Constant), Piutang (X)

Sumber: Data diolah program SPSS For Windows Versi 25

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, maka nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,977 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara piutang dengan laba bersih pada PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep termasuk dalam kategori yang cukup tinggi dengan arah hubungan positif.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 5.5 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya kontribusi piutang terhadap laba bersih sebesar 0,955 atau 95,5% dan sisanya 4,5% yang ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 5.6
Hasil Analisis Uji-T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1167056826	507880248.8		2.298	.105
	Piutang (X)	.050	.006	.977	7.999	.004

b. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Sumber: Data diolah program SPSS For Windows Versi 25

Uji T dipergunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah piutang berpengaruh positif terhadap laba bersih. Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,999 dengan signifikan 0,004 karena $7,999 > 2,353$ diperoleh dari $n-k$, yang artinya antara variabel X dan Variabel Y berpengaruh positif. Untuk menentukan tingkat signifikan yang digunakan adalah, sebagai berikut:

$t_{tabel} = (\alpha/2 : n-k-1)$, diketahui bahwa α (alfa) = 0,05 dengan taraf kebesaran deflasi $n-k=5-2=3$, dimana ditentukan nilai t_{tabel} sebesar 2,353 yang dilihat pada distribusi nilai t_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($7,999 > 2,353$). Sedangkan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$ yang menandakan bahwa Piutang berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten pangkep.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul pengaruh piutang terhadap laba bersih pada PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep menunjukkan bahwa pengaruh piutang terhadap laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2017. Sedangkan piutang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang

diperoleh dari pengolahan data SPSS Statistic Versi 25 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai piutang maka nilai laba bersih bertambah sebesar 0,050 dikarenakan pada *Unstandardized B* piutang sebesar 0,050 sedangkan laba bersih sebesar 1,167. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Kemudian hasil dari koefisien korelasi yang diperoleh dari pengolahan data SPSS Statistic Versi 25 menyatakan bahwa hubungan antara piutang dengan laba bersih Pada PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep termasuk dalam kategori cukup tinggi karena nilai koefisien korelasi sebesar 0,977. Sedangkan koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi piutang terhadap laba bersih sebesar 0,955 atau 95,5%.

Berdasarkan Uji Hipotesis atau biasa disebut dengan Uji T diketahui bahwa pengaruh piutang terhadap laba bersih memiliki pengaruh yang signifikan, karena dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($7,999 > 2,353$) . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab V dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa Piutang memiliki nilai koefisien regresi yang positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa Piutang berpengaruh positif terhadap Laba Bersih.
2. Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi diketahui bahwa nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa hubungan antara Piutang memiliki hubungan yang cukup berarti dengan Laba Bersih.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa piutang berpengaruh positif terhadap laba bersih. Sedangkan dari signifikan dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,999 > 2,353$). Sedangkan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$ yang menandakan bahwa piutang berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada perusahaan maupun peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Di harapkan perusahaan dapat memperhatikan piutang yang belum terbayarkan dan melakukan pengendalian kas dengan penagihan agar tidak beresiko besar terhadap laba bersih PT.Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel dengan sektor yang berbeda dan jumlah data yang lebih banyak agar memberikan hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Referensi:

- Agus,H dan Martono, 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Ekonisia kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Amaliah,Reski,2019. *Pengaruh Utang Jangka Pendek Terhadap Laba Bersih Pada PT.Semen Tonasa*. Universitas Muslim Maros.Maros
- Brigham.houston. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Essentials Of Financial Management)*. Salemba Empat. Jakarta
- Gitman.2010. *Pengertian Laporan Keuangan*. PB Pustaka baru press Surabaya
- Hery. 2017. *Auditing dan Asuransi Integrated dan Comprehensive Edition*. PT Grasindo. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan Edisi 2007*. Salemba Empat. Jakarta
- J. supranto.2008. *statistic teori dan aplikasi*. PT.Gelora Aksara prata.Jakarta
- Kasiram, H. Moh, 2008. *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Malang
- Muchlisin,riadi.2013.*Analisis Laporan keuangan*. Edisi 1.Salemba Empat. Jakarta
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan* edisi ke empat cetakan ke lima belas. Yogyakarta. Liberty
- Novia. 2017. *Kebijakan Dalam Pengelolaan Piutang Perusahaan*. PT Fajar Interpretama Mandiri.Depok
- Pudin, Shatu.2016. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Pustaka baru press Lembang

- Riyanto,bambang. 2011. *teori manajemen keuangan*. Salemba,.Jakarta
- Rudianto. 2010. *Manajemen keuangan dan akuntansi. Edisi kedua*. Erlangga. Jakarta
- Sitio,arifin. 2011. *Akuntansi Keuangan (Intermediate Financial Reporting)*. Erlangga. Jakarta
- Sujarweni,wiratna. 2017. *Manajemen Keuangan*. Pustaka Baru Press.Yogyakarta
- Sujarweni,wiratna. 2018. *Metodologi Penelitian cetakan pertama*. Pustaka baru Press.Yogyakarta
- Supriyati. 2016. *Audit Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Berbasis Akuntansi dan Perpajakan*. Cv. Andi Offset. Yogyakarta
- Yuliani,Rina. 2013. *Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Unilever Indonesia tbk Tahun 2005-2012* skripsi Universitas Brawijaya Malang
- Yuksinau. 2019. *Pengertian Laporan Keuangan, tujuan, fungsi, sifat, ciri, dan jenis*. <https://www.yuksinau.id/laporan-keuangan/>
- Sumber Website atau Internet:
- https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://forum.teropomg.id/2017/09/30/pengertian-laba-karakteristik-unsur-unsur-jenis-jenis-dan-faktor-yangmempengaruhilaba/&ved=2ahUKEwj1vJye50PIAHVEKY8KHdInC9wQFjADegQIAxAB&usq=AOvVaw1ZI-E_a1mbV8NFciH4Kbbb (diakses pada tanggal 12 November 2019, pukul 12:19)
- <http://www.google.com/amp/s/dianpawpaw.wordpress.com/2012/12/05/konsep-laba-teori-akuntansi/amp/> (diakses pada tanggal 12 November 2019, pukul 12:57)
- <https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/laporan-keuangan.html> (diakses pada tanggal 01 Desember 2019, pukul 21:01)
- <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-4-kebijakan-dalam-pengelolaan-piutang-perusahaan/>(diaksespadatanggal19November2019pukul,21:55)Pudin

Shatu. Yayah.2016. *Kuasai Detail Akuntansi Perkantoran*. Pustaka Ilmu Semesta

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.umm.ac.id/140/2/BAB%2520II.pdf&ved=2ahUKEwiumLHK-JXmA73MBHbRpB2MQFjACegQIAxAB&usg=AOvVaw2hsXTKEb-bM2AAb6rL9r9IJH>

L

A

M

P

I

R

A

N

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845

P T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2015 dan 2014

URAIAN	CATATAN	Per 31 Des. 2015 (Rp)	Per 31 Des. 2014 (Rp)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3,2b,2c	6.450.942.206	4.836.145.455
Piutang Usaha	4,2d,2e	60.156.054.905	63.040.762.946
Piutang Karyawan	5	145.765.850	206.440.711
Persediaan	6,2f	4.445.193.479	9.482.638.835
Pekerjaan dalam pelaksanaan	7,2g	1.602.401.092	1.775.258.399
Pembayaran Dimuka	8	1.763.694.180	1.643.358.433
Biaya Dibayar Dimuka	9,2h	368.781.770	580.692.588
Pajak Dibayar Dimuka	10	4.103.927.066	2.480.034.677
Jumlah Aset Lancar		79.036.760.548	84.045.332.077
Aset Tidak Lancar			
Investasi Jangka Panjang	11,2i	1.201.000.000	1.201.000.000
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 69.438.973.432 Tahun 2015 dan Rp. 57.036.313.514 tahun 2014	12,2j	46.295.142.972	53.306.716.270
Aset Pajak Tangguhan	13,17c,2l,2m	3.274.882.582	3.354.260.781
Beban Ditangguhkan	14,2m	5.238.949.875	4.608.947.120
Hak Guna	15	25.109.500	25.109.500
Jumlah Aset Tidak Lancar		56.035.084.929	62.496.033.671
JUMLAH ASET		135.071.845.477	146.541.365.750
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	16	39.556.909.136	39.607.861.041
Utang Pajak	17,2l	1.050.829.145	2.092.924.487
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	18	2.425.594.760	4.859.891.820
Pendapatan Diterima Dimuka	19	1.187.621.640	189.550.499
Utang Deviden	20	4.574.462.095	1.103.136.492
Utang Bank	21,48	20.497.375.140	21.160.189.882
Utang Lain-lain	22	619.814.850	2.828.456.335
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		69.912.606.764	71.842.010.557
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank	23,48	20.728.806.350	30.395.340.776
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	24,2m	8.664.604.619	8.631.966.297
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		29.393.410.969	39.027.307.073
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 8.019 lembar saham, nilai nominal Rp 1.000.000,- persaham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 8.019 saham.	25,1a	8.019.000.000	8.019.000.000
Laba Ditahan	26	25.079.471.653	20.487.463.589
Laba Tahun Berjalan		2.667.356.090	7.165.584.530
Jumlah Ekuitas		35.765.827.744	35.672.048.119
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		135.071.845.477	146.541.365.750

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

P T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

U R A I A N	CATATAN	Periode 2015 (Rp)	Periode 2014 (Rp)
PENDAPATAN			
Penjualan Semen	27,2k	76.324.654.492	112.084.770.028
Penjualan Ready Mix	28,2k	79.681.614.048	75.885.502.352
Pendapatan Jasa Transport	29,2k	23.188.637.667	23.254.337.318
Pendapatan Usaha Sipil	30,2k	6.734.788.002	10.331.311.829
Pendapatan Jasa Cleaning Service	31,2k	1.242.195.329	948.160.550
Pendapatan Usaha Workshop	32,2k	62.890.714.851	58.244.150.550
Pendapatan Usaha Tambang	33,2k	8.029.244.603	8.739.571.215
Total Pendapatan		258.091.848.992	289.487.803.842
HARGA POKOK USAHA			
HPP Penjualan Semen	34,2k	69.996.585.295	104.075.145.074
HPP Penjualan Industry Ready Mix	35,2k	66.727.889.979	62.190.905.524
Harga Pokok Jasa Transport	36,2k	20.831.641.433	21.237.224.289
Harga Pokok Usaha Sipil	37,2k	7.058.998.819	6.180.329.707
Harga Pokok Jasa Cleaning Service	38,2k	890.156.112	749.426.323
Harga Pokok Work Shop	49,2k	42.413.216.620	42.062.772.061
Harga Pokok Tambang	40,2k	9.298.857.055	11.896.484.247
Total Harga Pokok		217.217.345.313	248.392.287.224
Laba (Rugi) Kotor		40.874.503.679	41.095.516.618
BEBAN USAHA			
Biaya Penjualan	41,2k	7.768.954.913	7.222.278.695
Biaya Administrasi dan Umum	42,2k	24.691.025.434	21.586.568.486
Jumlah Beban Usaha		32.459.980.347	28.808.847.181
Laba (Rugi) Usaha		8.414.523.333	12.286.669.437
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN :			
Pendapatan Lain-lain	43,2k	1.736.191.191	2.284.764.821
Beban Lain-lain	44,2k	6.325.431.672	6.339.281.972
Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain		(4.589.240.481)	(4.054.517.152)
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		3.825.282.852	8.232.152.286
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Pajak Kini	45,17a	(1.502.449.665)	(1.186.910.393)
Pajak Tangguhan	45,17b	344.522.903	120.342.638
LABA (RUGI) BERSIH		2.667.356.090	7.165.584.530

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

P.T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2017 dan 2016

URAIAN	CATATAN	Per 31 Des. 2017 (Rp)	Per 31 Des. 2016 (Rp)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3,2b,2c	11.325.884.897	12.357.090.919
Piutang Usaha	4,2d,2e	62.299.729.465	58.390.498.800
Piutang Karyawan	5	73.427.025	128.317.647
Persediaan	6,2f	17.299.559.429	10.122.777.129
Pekerjaan dalam pelaksanaan	7,2g	7.436.997.625	5.234.680.622
Pembayaran Dimuka	8	1.938.008.713	2.769.513.812
Biaya Dibayar Dimuka	9,2h	518.898.931	208.059.198
Pajak Dibayar Dimuka	10	4.056.425.450	5.649.607.749
Jumlah Aset Lancar		104.948.931.534	94.860.545.875
Aset Tidak Lancar			
Investasi Jangka Panjang	11,2i	1.201.000.000	1.201.000.000
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Tahun 2017 Rp. 84.790.737.243 dan tahun 2016 Rp. 75.421.484.450	12,2j	38.688.346.411	35.494.507.900
Aset Pajak Tangguhan	13,2l	3.061.620.187	3.646.239.939
Hak Guna	14	-	25.109.500
Jumlah Aset Tidak Lancar		42.950.966.598	40.366.857.339
JUMLAH ASET		147.899.898.132	135.227.403.214
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	15	55.550.043.786	44.271.723.908
Utang Pajak	16,2l	109.620.174	140.541.116
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	17	1.679.816.739	1.163.659.728
Pendapatan Diterima Dimuka	18	6.703.092.201	3.487.574.040
Utang Deviden	19	2.089.761.169	2.053.406.457
Utang Bank	20,45	39.598.037.938	30.248.551.326
Utang Lain-lain	21	377.734.984	516.627.759
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		106.108.106.990	81.882.084.333
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank	22,45	4.732.630.321	10.964.738.901
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	23,2m	9.418.279.344	7.793.303.534
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		14.150.909.665	18.758.042.435
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 8.019 lembar saham, nilai nominal Rp 1.000.000,- persaham. Modal ditempatkan dan dise-or penuh 8.019 saham.	24,1a	8.019.000.000	8.019.000.000
Laba Ditahan	25	15.949.555.008	22.248.340.917
Laba Tahun Berjalan		3.672.326.470	4.319.935.529
Jumlah Ekuitas		27.640.881.477	34.587.276.446
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		147.899.898.132	135.227.403.214

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

P.T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016

U R A I A N	CATATAN	Periode 2017 (Rp)	Periode 2016 (Rp)
PENDAPATAN			
Penjualan Semen	26,2k	82.510.249.036	79.342.208.845
Penjualan Ready Mix	27,2k	41.641.636.330	50.987.884.735
Pendapatan Jasa Transport	28,2k	20.885.632.413	22.052.816.232
Pendapatan Usaha Sipil	29,2k	4.042.658.538	8.826.627.996
Pendapatan Jasa Cleaning Service	30,2k	1.328.571.204	1.324.315.777
Pendapatan Usaha Workshop	31,2k	62.611.627.505	61.841.373.219
Pendapatan Usaha Tambang	32,2k	1.001.363.634	2.513.753.829
Total Pendapatan		214.021.738.661	226.888.980.633
HARGA POKOK USAHA			
HPP Penjualan Semen	33,2k	71.961.323.438	72.797.861.359
HPP Penjualan industry Ready Mix	34,2k	36.004.733.197	45.845.866.394
Harga Pokok Jasa Transport	35,2k	16.687.573.724	20.168.769.119
Harga Pokok Usaha Sipil	36,2k	3.680.832.294	5.413.665.346
Harga Pokok Jasa Cleaning Service	37,2k	908.205.891	952.378.538
Harga Pokok Workshop	38,2k	37.387.261.264	33.234.302.738
Harga Pokok Usaha Tambang	39,2k	4.402.092.752	5.923.481.160
Total Harga Pokok		171.032.022.561	184.336.324.653
Laba (Rugi) Kotor		42.989.716.100	42.552.655.980
BEBAN USAHA			
Biaya Penjualan	40,2k	9.312.091.755	7.370.817.181
Biaya Administrasi dan Umum	41,2k	25.418.376.103	26.916.157.916
Jumlah Beban Usaha		34.730.467.858	34.286.975.096
Laba (Rugi) Usaha		8.259.248.243	8.265.680.882
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN :			
Pendapatan Lain-lain	42,2k	1.743.674.432	1.671.115.629
Beban Lain-lain	43,2k	4.480.858.909	5.175.921.528
Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain		(2.737.184.477)	(3.504.805.899)
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		5.522.063.766	4.760.874.983
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Pajak Kini	44,17a	(1.265.117.545)	(812.296.811)
Pajak Tangguhan	44,17b	(584.619.751)	371.357.357
LABA (RUGI) BERSIH		3.672.326.470	4.319.935.529

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

P. T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018

U R A I A N	CATATAN	Per 31 Des. 2019 (Rp)	Per 31 Des. 2018 (Rp)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3,2b,2c	8.033.778.273,38	13.105.608.045,55
Piutang Usaha	4,2d,2e	118.278.913.045,79	104.875.166.730,55
Piutang Karyawan	5	21.832.561,37	45.073.308,37
Persediaan	6,2f	16.057.514.841,44	12.587.261.423,25
Pekerjaan dalam pelaksanaan	7,2g	7.366.416.518,42	648.446.192,14
Pembayaran Dimuka	8	9.099.386.143,19	2.977.865.502,14
Biaya Dibayar Dimuka	9,2h	988.847.462,60	1.084.892.813,24
Pajak Dibayar Dimuka	10	2.455.567.543,02	3.966.330.600,74
Jumlah Aset Lancar		162.302.256.389,21	139.290.644.615,98
Aset Tidak Lancar			
Investasi Jangka Panjang	11,2i	1.201.000.000,00	1.201.000.000,00
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Tahun 2019 Rp. 97.301.816.502,05 dan tahun 2018 Rp. 90.370.180.313,68	12,2j	45.182.567.046,39	39.982.160.257,86
Aset Pajak Tangguhan	13,15b,2l	2.875.492.514,28	3.352.690.218,03
Jumlah Aset Tidak Lancar		49.259.059.560,68	44.535.850.475,89
JUMLAH ASET		211.561.315.949,89	183.826.495.091,87
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	14	137.720.042.192,64	123.859.345.734,68
Utang Pajak	15,2i	1.909.294.568,00	79.530.481,25
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	16	5.266.502.682,10	5.037.017.413,19
Pendapatan Diterima Dimuka	17	15.277.830.482,39	2.448.522.921,88
Utang Deviden	18	1.515.700.141,65	1.343.406.459,27
Utang Bank	19,44	5.162.493.928,70	2.249.927.694,00
Utang Lain-lain	20	162.152.581,70	225.483.818,20
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		167.014.016.577,18	135.243.234.512,47
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Bank	21,44	7.138.812.069,34	7.001.431.703,09
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	22,2m	11.150.383.425,77	8.125.978.444,21
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		18.289.195.495,11	15.127.410.147,30
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar 8.019 lembar saham, nilai nominal Rp 1.000.000,- persaham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 8.019 saham.	23,1a	8.019.000.000,00	8.019.000.000,00
Laba Ditahan	24	11.342.724.765,69	18.624.350.203,19
Laba Tahun Berjalan		6.896.379.111,90	6.812.500.228,91
Jumlah Ekuitas		26.258.103.877,59	33.455.850.432,10
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		211.561.315.949,89	183.826.495.091,87

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

P T. PRIMA KARYA MANUNGGAL
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018

U R A I A N	CATATAN	Periode 2019 (Rp)	Periode 2018 (Rp)
PENDAPATAN			
Penjualan Semen	25,2k	140.798.473.859,93	134.895.028.032,68
Penjualan Ready Mix	26,2k	81.320.688.173,14	120.968.613.975,71
Pendapatan Jasa Transport	27,2k	15.376.472.372,01	17.886.301.798,78
Pendapatan Usaha Sipil	28,2k	5.344.579.938,45	9.390.526.009,31
Pendapatan Jasa Cleaning Service	29,2k	1.313.484.232,00	1.360.439.036,50
Pendapatan Usaha Workshop	30,2k	51.771.745.970,94	35.367.295.620,68
Pendapatan Batu Kapur	31,2k	12.959.357.766,00	1.625.000.000,00
Total Pendapatan		308.884.802.312,47	321.493.204.473,66
HARGA POKOK USAHA			
HPP Penjualan Semen	32,2k	126.703.457.846,34	122.880.167.794,68
HPP Penjualan Industry Ready Mix	33,2k	72.668.993.207,82	89.166.041.103,75
Harga Pokok Jasa Transport	34,2k	12.631.836.590,41	13.969.611.965,93
Harga Pokok Usaha Sipil	35,2k	2.020.483.357,49	8.527.210.426,17
Harga Pokok Jasa Cleaning Service	36,2k	1.062.654.560,85	1.058.262.118,77
Harga Pokok Workshop	37,2k	36.506.447.998,18	36.915.413.052,57
Harga Pokok Batu Kapur	38,2k	14.919.071.254,17	4.882.263.066,00
Total Harga Pokok		266.512.944.815,26	277.398.969.527,87
Laba (Rugi) Kotor		42.371.857.497,21	44.094.234.945,79
BEBAN USAHA			
Biaya Penjualan	39,2k	7.496.630.493,13	8.940.838.261,21
Biaya Administrasi dan Umum	40,2k	25.704.353.651,19	23.536.990.184,21
Jumlah Beban Usaha		33.200.984.144,32	32.477.828.445,42
Laba (Rugi) Usaha		9.170.873.352,90	11.616.406.500,37
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN :			
Pendapatan Lain-lain	41,2k	2.741.817.125,15	1.417.232.794,37
Beban Lain-lain	42,2k	1.810.264.043,50	4.098.457.604,65
Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain		931.553.081,65	(2.681.224.810,28)
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		10.102.426.434,55	8.935.181.690,09
Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan			
Pajak Kini	43,15a,2i	(2.728.849.619,00)	(2.413.751.492,00)
Pajak Tangguhan	43,15b,2i	(477.197.703,65)	291.070.030,82
LABA (RUGI) BERSIH		6.896.379.111,90	6.812.500.228,91

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 62 Maros Telepon (0411) 372161

TRANSKRIP NILAI

Nama Lengkap : **NOVI ARIANTI**
 Tempat dan Tanggal Lahir : Taraweang, 14 Mei 1998
 Nomor Induk Mahasiswa : **1661201019**
 Program Pendidikan : STRATA SATU (S.1)
 Bidang Ilmu : E K O N O M I
 Jurusan / Program Studi : MANAJEMEN / MANAJEMEN
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

NO.	MATA KULIAH	HM	AM	K	M
1	Studi Islam I (Manusia dan Agama)	B	3	2	6
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	B	3	3	9
3	Bahasa Indonesia	A	4	2	8
4	Teori Ekonomi Mikro	A	4	3	12
5	Pengantar Manajemen	A	4	3	12
7	Pengantar Akuntansi I	A	4	3	12
6	Bahasa Inggris	A	4	2	8
8	Ilmu Lingkungan dan Kearifan Lokal	A	4	2	8
9	Studi Islam II (Islam dan Hukum Hukumnya)	A	4	2	8
10	Aplikasi komputer	A	4	3	12
11	Teori Ekonomi Makro*	A	4	3	12
12	Pengantar Bisnis	A	4	2	8
13	Bahasa Inggris Terapan*	A	4	2	8
14	Pengantar Akuntansi 2*	A	4	3	12
15	Matematika Bisnis Dasar	A	4	3	12
16	Studi Islam III (Islam dan Ilmu Pengetahuan)	A	4	2	8
17	Ekonomi Lingkungan	A	4	2	8
18	Hukum Bisnis	A	4	2	8
19	Statistik I*	A	4	3	12
20	Manajemen Sumber Daya Manusia*	A	4	3	12
21	Manajemen Pemasaran*	A	4	3	12
22	Bank & Lembaga Keuangan Lainnya	A	4	2	8
23	Akuntansi Biaya *	A	4	3	12
24	Ekonomi Moneter	A	4	2	8
25	Studi Islam IV (Masyarakat dan Kebudayaan Islam)	A	4	2	8
26	Etika Bisnis	A	4	3	12
27	Manajemen Keuangan	A	4	3	12
28	Manajemen Operasional	A	4	3	12
29	Sistem Informasi Manajemen	A	4	3	12
30	Perilaku Keorganisasian	A	4	2	8
31	Statistik II*	A	4	3	12
32	Bisnis Internasional	A	4	3	12
33	Studi Islam V (Islam dan Ekonomi)	A	4	2	8
34	Kewirausahaan	A	4	2	8
35	Pendidikan Anti Korupsi	A	4	2	8

36	Antropologi Ekonomi	A	4	2	8
37	Akuntansi Manajemen*	A	4	3	12
38	Manajemen Resiko	A	4	3	12
39	Perpajakan	A	4	2	8
40	Manajemen Keuangan Lanjutan (KU)*	B	3	3	9
41	Pasar Uang dan Modal (KU)	A	4	2	8
42	Analisa Laporan Keuangan (KU)	B	3	2	6
43	Studi Islam VI (Manaj dan Kepemimpinan Islam)	A	4	2	8
44	Metode Penelitian	A	4	3	12
45	Ekonomi Manajerial*	A	4	3	12
46	Manajemen Strategi	A	4	3	12
47	Kewirausahaan Syariah	A	4	3	12
48	Studi Kelayakan Bisnis	A	4	2	8
49	Penganggaran (KU)	A	4	2	8
50	Manajemen Keuangan Daerah (KU)	A	4	2	8
51	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	A	4	4	16
52	Komunikasi Bisnis	A	4	2	8
53	Strategi Pengembangan SDM	A	4	3	12
54	Perekonomian Indonesia	A	4	2	8
55	Seminar Manajemen Keuangan (KU)	A	4	3	12
56	Manajemen Keuangan Internasional (KU)	A	4	2	8
57	Skripsi	A	4	6	24
Jumlah :				147	578
Nilai Mutu Rata-Rata : 3,93					

Matos, 24 September 2020

Dekan,

Dr. Dahlan, SE., MM

NIDN : 0931125807

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018
e-mail : lppmummamayimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511

Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau
Kabupaten Maros



Maros, 27 April 2020

Nomor : 1295/ LPPM-UMMA/IV/2020

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Pimpinan PT Prima Karya Manunggal

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2019/2020 maka kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan permohonan izin penelitian kepada mahasiswa kami di bawah ini pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal yang terlampir.

Adapun data diri Mahasiswa tersebut yaitu :

Nama : Novi Arianti
Nim : 1661 201 019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Keuangan
Lokasi Penelitian : PT Prima Karya Manunggal
Judul Penelitian : Pengaruh Piutang terhadap Laba Bersih Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua LPPM Universitas Muslim Maros



Dr. Suhartina R, S.Pd., M.Hum
NIDN. 0914017001

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

PS.No. 0190 /Ps/ IX /Perpus Umma/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, staf perpustakaan Universitas Muslim Maros menerangkan

bahwa:

Nama : NOVI ARIANTI

Nim : 1661201019

Fakultas/prodi : FEB / Manajemen Keuangan

Judul skripsi : Pengaruh Runtang Terhadap Lda Bersih Pada
St. Umma Karya Perpus Umma Maros

Telah diterima dan dicek oleh petugas plagiasi. Hasil plagiasi (4 %)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



lahir

dari

SDN

NOVI ARIANTI biasa dipanggil Novi di Taraweang, 14 Mei 1998 dari pasangan suami istri Bapak Tahang dan Ibu Rismawati. Peneliti merupakan anak pertama dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Taraweang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu 24 Taraweang lulus pada Tahun

2010, SMP Negeri 2 Labakkang pada Tahun 2013, SMK Negeri 1 Bungoro pada tahun 2016. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di Universitas Muslim Maros (UMMA). Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2020 dengan judul skripsi Pengaruh Piutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep.